

Pariwisata Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Siswa Terhadap Lingkungan

Bantors Sihombing¹, Nirwaty Tarigan², Lyandru Tambunan³
^{1,2,,3}Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung
Jl Dr TD Pardede No 21 Medan

e-mail: bantors@gmail.com

Abstrak

Pariwisata berkelanjutan merupakan konsep yang semakin penting dalam pengembangan sektor pariwisata global, terutama di tengah meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan yang mendesak. Dalam konteks ini, peran siswa sebagai generasi penerus menjadi sangat krusial dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Siswa tidak hanya sebagai konsumen pariwisata, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mempengaruhi praktik pariwisata di masa depan. Artikel ini akan membahas definisi pariwisata berkelanjutan yang menekankan pada perlunya menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, akan diuraikan bagaimana siswa dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan melalui tindakan-tindakan sederhana, seperti mengurangi sampah plastik, mendukung usaha lokal, dan berpartisipasi dalam program konservasi. Dengan memahami tanggung jawab ini, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pariwisata berkelanjutan, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi mereka sendiri, tetapi juga bagi komunitas dan lingkungan secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya peran siswa dalam menciptakan pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta mendorong mereka untuk menjadi pelopor dalam gerakan ini.

Kata kunci: lingkungan, pariwisata berkelanjutan, SMP

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata berkelanjutan adalah suatu bentuk pariwisata yang berupaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal, serta meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Menurut laporan dari United Nations World Tourism Organization (UNWTO), pariwisata menyumbang sekitar 10% dari produk domestik bruto (PDB) global dan menciptakan satu dari sepuluh pekerjaan di seluruh dunia (UNWTO, 2020). Namun, pertumbuhan pariwisata yang pesat sering kali diimbangi dengan kerusakan lingkungan, eksploitasi budaya, dan dampak sosial yang negatif.

Dalam konteks ini, generasi muda, terutama siswa, memiliki peran penting dalam mengadvokasi dan menerapkan praktik pariwisata yang berkelanjutan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, banyak institusi pendidikan yang mulai mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum mereka. Hal ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Menurut sebuah studi oleh Damanhuri et al. (2021), siswa yang terlibat dalam program pendidikan lingkungan menunjukkan peningkatan kesadaran dan tindakan pro-lingkungan yang signifikan. Dengan demikian, melalui pendidikan yang tepat, generasi muda dapat berkontribusi dalam menciptakan pariwisata yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Tujuan mengenalkan pariwisata berkelanjutan

dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa SMP tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan dalam industri perhotelan. PKM juga ingin memberikan pengetahuan tentang praktik pariwisata berkelanjutan dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan yang dapat diimplementasikan untuk menciptakan pariwisata yang lebih berkelanjutan.

Dengan demikian, diharapkan para siswa akan dapat memahami betapa pentingnya peran mereka dalam menjaga lingkungan dan dapat berkontribusi positif melalui tindakan nyata. Oleh karena itu, diharapkan siswa yang menjadi sasaran kegiatan PKM ini memahami tentang pariwisata berkelanjutan dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan oleh para dosen Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung pada November 2024. SMP Swasta Advent 2 Medan memiliki siswa yang tinggal di Kota Medan yang memiliki potensi besar tentang pariwisata berkelanjutan dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

- Apa yang dimaksud dengan pariwisata berkelanjutan dan mengapa hal ini penting?
- Bagaimana peran siswa SMP Swasta Advent 2 Medan dalam menjaga lingkungan?
- Apa kontribusi siswa SMP Swasta Advent 2 Medan dalam mendukung pariwisata berkelanjutan?



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Swasta Advent 2 Medan

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam memahami memahami pariwisata berkelanjutan dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Pendampingan diberikan untuk membantu siswa-siswi dalam menerapkan pariwisata berkelanjutan dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata berkelanjutan didefinisikan sebagai pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Badan PBB untuk Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol. 4	NO.2	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	--------	------	---------------	-----------------

(UNESCO), pariwisata berkelanjutan melibatkan pengelolaan sumber daya yang memenuhi ekonomi, sosial, dan kebutuhan lingkungan (UNESCO, 2019). Data menunjukkan bahwa destinasi yang menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung hingga 30% dan menciptakan dampak ekonomi yang lebih positif bagi masyarakat lokal (World Travel & Tourism Council, 2021).

Misalnya, di Bali, Indonesia, inisiatif pariwisata berkelanjutan telah berhasil mengurangi limbah plastik melalui program pengurangan penggunaan kantong plastik dan promosi penggunaan bahan ramah lingkungan. Menurut laporan dari Pemerintah Provinsi Bali, program ini telah mengurangi penggunaan plastik sekali pakai hingga 70% dalam dua tahun terakhir (Pemerintah Provinsi Bali, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata berkelanjutan dapat memberikan manfaat langsung bagi lingkungan dan masyarakat.

3.2 Peran Siswa SMP Swasta Advent 2 Medan Menjaga Lingkungan

Siswa memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga lingkungan, baik melalui tindakan individu maupun kolektif. Melalui pendidikan lingkungan, siswa dapat belajar tentang pentingnya menjaga ekosistem dan dampak dari perilaku mereka terhadap lingkungan. Sebuah studi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan pelestarian lingkungan, seperti penanaman pohon dan pembersihan pantai, mengalami peningkatan kesadaran lingkungan yang signifikan (Hidayati & Sari, 2020).

Sebagai contoh, program “Green School” di Bali mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek ramah lingkungan. Dalam program ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik langsung dalam menjaga lingkungan. Hasilnya, siswa tidak hanya menjadi lebih sadar akan isu-isu lingkungan, tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam menjaga keberlanjutan alam mereka (Green School Bali, 2021). Melalui pengalaman langsung ini, siswa dapat memahami betapa pentingnya peran mereka dalam menjaga lingkungan, dan bagaimana tindakan kecil mereka dapat memberikan dampak yang signifikan.

3.3 Peran Siswa SMP Swasta Advent 2 Medan dalam Pariwisata Berkelanjutan

Siswa dapat berkontribusi dalam pariwisata berkelanjutan melalui berbagai cara, mulai dari advokasi hingga implementasi program-program ramah lingkungan. Mereka dapat menjadi duta lingkungan di sekolah dan komunitas, mengedukasi teman-teman dan masyarakat tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan. Menurut penelitian oleh Setiawan (2021), siswa yang terlibat dalam kampanye kesadaran lingkungan mampu mempengaruhi perilaku wisatawan untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

Contoh nyata dari peran siswa dalam pariwisata berkelanjutan adalah proyek “Eco-tourism Youth Ambassador” yang diadakan di beberapa daerah wisata di Indonesia. Dalam proyek ini, siswa dilatih untuk menjadi pemandu wisata yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan, seperti pengurangan limbah dan pelestarian budaya lokal. Hasilnya, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman berharga tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan pariwisata di daerah mereka (Yayasan Ekowisata Indonesia, 2022). Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya belajar tentang pariwisata berkelanjutan tetapi juga menjadi agen perubahan yang dapat menginspirasi orang lain untuk berpartisipasi dalam praktik pariwisata yang lebih bertanggung jawab.

Siswa juga dapat terlibat dalam proyek penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan. Misalnya, siswa dapat melakukan penelitian tentang dampak dari pariwisata massal terhadap lingkungan dan budaya lokal, dan menyajikan temuan mereka kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Dengan cara ini, mereka tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kebijakan pariwisata yang lebih berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat berjudul Pariwisata Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Siswa Terhadap Lingkungan merupakan sebuah kegiatan yang bermanfaat bagi SMP Swasta Advent 2 Medan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menjaga lingkungan tetap asri. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan untuk menghargai potensi wisata lokal.

Pariwisata berkelanjutan merupakan aspek penting dalam pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab. Siswa memiliki peran yang signifikan dalam menjaga lingkungan dan mendukung pariwisata berkelanjutan. Melalui pendidikan dan keterlibatan aktif, siswa dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan pariwisata yang lebih berkelanjutan.

Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memfasilitasi program-program yang mendukung kesadaran lingkungan dan pariwisata berkelanjutan di kalangan siswa. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, siswa dapat berkontribusi secara signifikan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya lokal, serta memastikan bahwa pariwisata dapat memberikan manfaat bagi generasi mendatang.

5. SARAN

Diperlukan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor pariwisata untuk menciptakan program yang mendukung pendidikan lingkungan dan pariwisata berkelanjutan. Sekolah-sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan kurikulum pendidikan lingkungan yang lebih kuat dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata yang berhubungan dengan pariwisata berkelanjutan.

Selain itu, penting bagi siswa untuk mendapatkan dukungan dari orang tua dan masyarakat dalam upaya mereka untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan. Dengan kolaborasi yang baik, diharapkan generasi muda dapat menjadi pelopor dalam menciptakan pariwisata yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.



Gambar 2. Narasumber memberi pemaparan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Swasta Advent 2 Medan



Gambar 3. Narasumber memberi pemaparan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Swasta Advent 2 Medan



Gambar 4. Foto tim PKM di depan plank SMP Swasta Advent 2 Medan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung yang memfasilitasi pengabdian ini dan SMP Swasta Advent 2 Medan yang menjadi tempat pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanhuri, A., & Sari, R. (2021). "Pendidikan Lingkungan dan Kesadaran Siswa Terhadap Isu Lingkungan". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Hidayati, N., & Sari, D. (2020). "Pengaruh Kegiatan Pelestarian Lingkungan Terhadap Kesadaran Siswa". *Jurnal Lingkungan Hidup*.
- Setiawan, B. (2021). "Peran Siswa dalam Mempromosikan Pariwisata Berkelanjutan". *Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*.
- UNESCO. (2019). "Sustainable Tourism: A Tool for Development".
- UNWTO. (2020). "Tourism and COVID-19: Impacts and Future Perspectives".

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol. 4	NO.2	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	--------	------	---------------	-----------------

World Travel & Tourism Council. (2021). "Economic Impact Reports".

Yayasan Ekowisata Indonesia. (2022). "Eco-tourism Youth Ambassador Program".

Pemerintah Provinsi Bali. (2022). "Laporan Pengurangan Limbah Plastik di Bali".

Green School Bali. (2021). "Program Green School dan Keterlibatan Siswa".